



**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AMANATUL UMMAH
PACET MOJOKERTO**

SKRIPSI

**OLEH:
NILA NUR PRATIWI
NPM. 21801011235**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



Abstrak

Pratiwi, Nila Nur. 2022. *Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Peran Guru, Al-Qur'an Hadits

Motivasi belajar ialah suatu bentuk dorongan atau penggerak semangat terhadap siswa dalam memotivasi belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa agar proses belajar mereka tidak sia-sia. Berdasarkan observasi awal, motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih tergolong kurang. Khususnya dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kurangnya motivasi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor penghambat, yaitu kelemahan dan kelelahan yang ada pada siswa itu sendiri. Peran yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa dengan memberikan sebuah materi yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih menyukai pelajaran tersebut. Oleh karenanya guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik agar memotivasi pembelajaran yang tinggi.

Dari konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta bagaimana faktor penghambat guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta bagaimana faktor penghambat guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sumber data untuk penelitian ini adalah data primer berupa wawancara kepada wakil koordinator Madrasah, guru dan siswa kelas X serta data sekunder adalah data yang berupa sejarah dan identitas Madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data siswa, data guru, jadwal kegiatan rutinitas siswa, kegiatan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Untuk mengumpulkan data digunakan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan sebuah aktivitas penelitian tentang motivasi belajar yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan menggunakan sumber penelitian dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas, foto saat wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif sebagai kesimpulan mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa pada kelas X dalam belajar memang masih kurang. Ini dibuktikan dengan semangat belajarnya yang kurang. Sebagian siswa pada kelas X masih banyak yang belum memahami isi materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mengantuk ketika pelajaran berlangsung. Ketika sesi tanya jawab, sebagian besar siswa kelas X dilihat kurang antusias untuk mengikuti dan menjawabnya, hanya sebagian kecil dari mereka yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya dengan memberikan point tambahan kepada siswa yang telah menyelesaikan proses dengan baik. Menyangkutpautkan materi dengan kehidupan nyata, serta menggunakan metode diskusi saat proses pembelajaran di kelas agar suasana proses pembelajaran tersebut tidak membosankan dan dapat memacu motivasi belajar siswa. Faktor hambatan dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto diantaranya siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, faktor kelemahan dan kelelahan siswa dalam belajar.

Abstract

Pratiwi, Nila Nur. 2022. The Role of Teachers in Motivating Class X Student Learning in Al-Qur'an Hadith Subjects at the Amanatul Ummah Islamic School Pacet Mojokerto. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Advisor 2: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI.

Keywords: Learning Motivation, Teacher's Role, Al-Qur'an Hadith

Learning motivation is a form of encouragement or driving enthusiasm for students in motivating learning in order to achieve the expected goals. It is very important for students to have learning motivation so that their learning process is not in vain. Based on initial observations, the students' learning motivation is still relatively low. Especially in understanding the subjects of the Qur'an Hadith. The lack of motivation is caused by inhibiting factors, namely the weakness and fatigue that exist in the students themselves. The teacher's role is to motivate student learning by providing an interesting material so that students are more motivated to learn and prefer the lesson. Therefore, teachers must create interesting learning in order to motivate high learning.

From the context of the research above, the researcher formulated the problem, namely how the learning motivation of class X students in the subjects of Al-Qur'an Hadith, how the teacher's role in motivating the learning of class X students in the subjects of Al-Qur'an Hadith, and how factors inhibiting teachers in motivating the learning of class X students in the subjects of Al-Qur'an Hadith. The purpose of this study is to describe how the learning

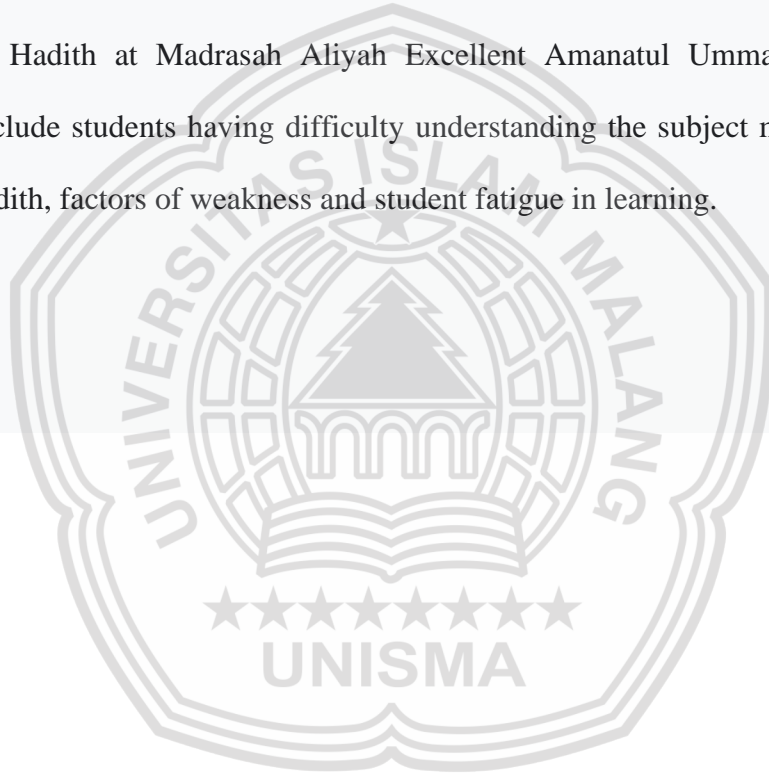
motivation of class X students in the subject of Al-Qur'an Hadith, how the teacher's role in motivating the learning of class X students in the subject of Al-Qur'an Hadith, and how the inhibiting factors of teachers in motivating learning students in the subjects of the Qur'an Hadith.

Sources of data for this study are primary data in the form of interviews with the deputy coordinator of the Madrasah, teachers and students of class X and secondary data in the form of history and identity of the Madrasah, vision, mission, goals, organizational structure, student data, teacher data, routine activity schedules, students, extra-curricular activities, facilities and infrastructure and so on. To collect data used the observation method, namely observation which is a research activity on learning motivation that is carried out systematically, the interview method which is a method of collecting data using oral questions and answers using research sources and documentation methods, namely looking for data about learning activities, teaching in class, photo during interview. While the data analysis used descriptive qualitative, namely interpreting through descriptive explanations as a conclusion about the teacher's role in motivating the learning of class X students in the Al-Qur'an Hadith subjects. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification.

From the results of the study, it was concluded that the learning motivation of students in class X in learning was still lacking. This is evidenced by his lack of enthusiasm for learning. There are still many students in class X who do not understand the content of the Al-Qur'an Hadith subject matter and are sleepy when the lesson takes place. During the question and answer session, most of the class X



students were seen as less enthusiastic to follow and answer, only a small number of them answered the questions given by the teacher. Meanwhile, the teacher's role in motivating the learning of class X students in Al-Qur'an Hadith subjects is by giving additional points to students who have completed the process well. Linking material to real life, and using discussion methods during the learning process in class so that the atmosphere of the learning process is not boring and can stimulate student learning motivation. Barrier factors in motivating class X student learning in Al-Qur'an Hadith at Madrasah Aliyah Excellent Amanatul Ummah Pacet Mojokerto include students having difficulty understanding the subject matter of Al-Qur'an Hadith, factors of weakness and student fatigue in learning.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dari ilmu pengetahuan pada saat ini, maka perubahan-perubahan pesat pembelajaran terus mengalami perkembangan yang pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang dalam dunia pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar pastinya terdapat hambatan yang muncul, kesulitan belajar siswa pada umumnya merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menghindari kesulitan atau hambatan belajar siswa dalam pendidikan Madrasah diharapkan dapat mengurangi timbulnya kesulitan tersebut.

Dalam hal ini guru berperan untuk secara intensif mengatur lingkungan belajar agar siswa tetap termotivasi untuk mengambil pelajaran yang memiliki seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki oleh guru, seperti menyusun perangkat pembelajaran yang efektif dan sistematis. Ada banyak peran yang dapat dimainkan guru dalam memotivasi belajar siswa yang sangat dapat mempengaruhi kepribadian siswa dalam belajar. Menentukan peran aktif guru terhadap hasil belajar siswa agar motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut antusias. Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang tinggi dalam memberikan materi yang diterima siswa. Dari sana, guru harus benar-benar membantu siswa belajar dan juga dengan memberikan sebuah motivasi belajar kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

Peneliti telah melakukan observasi awal pada tanggal 10 Januari 2022. Disana peneliti melakukan sebuah pengamatan/observasi guna untuk mengetahui keadaan Madrasah. MA Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto merupakan Madrasah yang bagus dalam bidang akademik maupun non akademiknya. Lokasinya yang terletak di daerah pegunungan tepatnya di bawah kaki Gunung Penanggungan dan Gunung Welirang dengan udara yang sangat sejuk yang beralamatkan di Jl. KH. Abdul Chalim, No.01, Desa Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Dengan sistem pembelajarannya yang baik dan aktif, menarik perhatian peneliti untuk melakukan suatu penelitian.

Adapun hasil dari observasi saat itu, peneliti menemukan seorang guru yang berperan memberikan transfer ilmunya kepada siswa sungguh sangat terasa ketika guru tersebut menjelaskan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada siswa kelas X. Pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits pada kelas X di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sangat terasa pada saat guru menerangkan dan siswa sangat antusias untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Tidak hanya guru yang selalu berperan aktif dalam menjelaskan materi, akan tetapi keberadaan siswa lah yang sesungguhnya menjadi lebih aktif dalam mengikuti materi pelajaran. Sehingga terjadi saling timbal balik antara seorang guru dengan siswa.

Kemudian peneliti juga mendengar beberapa keluhan dari siswa yang mempelajari mata pelajaran Agama, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang membuat kebosanan dalam proses pembelajaran mereka. Hal itu berkaitan dengan cara yang diberikan guru, yaitu dengan menggunakan metode

ceramah, seperti siswa mendengarkan bacaan atau penjelasan guru dan menerima perintah guru dengan membaca serta sulitnya siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru menjadi sebuah hambatan dalam belajar.

Setelah melakukan observasi kesekolah MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, peneliti juga telah melakukan hasil wawancara bersama Ustad Muhammad, M.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa kelas X serta peran guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, yaitu sebagai berikut.

“Rendahnya motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung, mereka terlihat sedikit malas, tidak konsentrasi saat di kelas, mengantuk sampai ada yang tidur dikelas, tidak memperhatikan guru ketika sedang memberi penjelasan dikelas, asik mengobrol dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran berlangsung. Ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Ini dapat dilihat dengan motivasi belajar siswa didalam kelas X. Dan dalam penyampaian materi Al-Qur'an Hadits yang biasanya saya lakukan di setiap kelas, dalam 1 minggunya itu hanya mendapatkan 1 jam pelajaran saja, maka saya usahakan dalam satu pertemuan itu setidaknya 1 BAB terselesaikan dan menyampaikan intisari dari apa yang ada pada permasalahan tersebut dengan diselingi kisah-kisah yang berkaitan dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan membaca, media yang saya gunakan terkadang menggunakan laptop untuk sesekali anak-anak mengambil pelajaran dari film yang saya suguhkan guna untuk memotivasi belajar mereka, dan kendala atau hambatannya sendiri itu sih hanya kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terdapat kelemahan serta kelelahan belajar siswa dan terbatasnya waktu dalam memberikan sebuah motivasi belajar Al-Qur'an Hadits, akan tetapi siswa-siswa selalu saya berikan tugas yang mana pada pertemuan selanjutnya saya akan bertanya jawabannya walaupun tidak mengumpulkan tugasnya”. (Wawancara, 21 Januari 2022)

Dari keterangan guru Al-Qur'an Hadits yaitu Ustad Muhammad, M.Pd tersebut dapat disimpulkan bahwa beliau menyampaikan beberapa

permasalahan seperti hambatan pada saat siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terdapat kelemahan serta kelelahan yang dialami siswa dan terbatasnya waktu saat penyampaian materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits kepada siswa, yakni hanya 1 jam mengajar dalam seminggu, sedangkan materi yang akan disampaikan ialah banyak, selain itu permasalahan yang sering dihadapi oleh guru adalah tingkat motivasi siswa yang berbeda-beda yakni 70% siswa memiliki motivasi yang tinggi diantaranya: siswa memiliki disiplin yang baik, memiliki semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, dan antusias dalam menjawab pertanyaan.

Dan 30% siswa memiliki motivasi yang rendah diantaranya: sulitnya siswa dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terdapat kelemahan pada siswa yang berasal dari dalam diri siswa, dan terdapat kelelahan pada siswa karena dengan begitu padatnya kegiatan yang dilakukan di pesantren, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa yang bermotivasi rendah cenderung tidak mengikuti pembelajaran dengan baik seperti halnya siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, kelemahan dan kelelahan yang mengakibatkan siswa tersebut mengantuk sehingga tidur didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, dengan itu proses pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif.

Guru Al-Qur'an Hadist dalam perannya ialah sebagai pendidik serta motivator sudah cukup baik dalam proses pembelajaran, guru telah melakukan hal-hal untuk memotivasi belajar siswa yaitu seperti memberi sebuah film atau kisah yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, memberi poin nilai tambahan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

Al-Qur'an Hadist, memberikan pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik, memberi kisah suri tauladan yang berkaitan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadist tidak memberikan hukuman karena dikhawatirkan akan membuat siswa semakin merasa malas dan bosan. Namun motivasi siswa di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam mengikuti pembelajaran masih terlihat kurang bersemangat dan kurang berkonsentrasi. Setiap guru harus mampu menjadi pendorong semangat belajar siswa dengan karakter dari siswa yang bermacam-macam sehingga hal ini menjadi tuntutan serta tantangan bagi guru Al-Qur'an Hadist di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Memotivasi belajar pada siswa merupakan dasar pondasi bagi mereka, karena pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto bukan hanya fokus pada duniawinya saja melainkan ukhrowinya. Namun seharusnya mereka harus sadar akan tugasnya untuk menjelaskan kembali fungsi Agama dalam menghantarkan mereka menuju pada kebahagiaan yang hakiki. Sudah pasti setiap sekolah memiliki program khusus keagamaan untuk memotivasi belajar siswa, karena motivasi merupakan salah satu keefektifan dalam pembelajaran. Dalam belajar sangatlah penting untuk menentukan hasil belajar yang ingin dicapai.

Saat peneliti melakukan observasi pada kelas X di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto saat itu, motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memang masih kurang, karena dirasa pelajaran tersebut kurang menarik dan membosankan. Sehingga ada beberapa siswa tidak fokus ketika pelajaran berlangsung. Mereka lebih suka hal-hal yang

menarik dibandingkan dengan pelajaran yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Sehingga siswa tidak menghiraukan guru ketika menjelaskan, mereka lebih suka mengobrol dengan teman sebangkunya dan terkadang tidur di kelas saat pembelajaran berlangsung. Dan masalah tersebut perlu adanya sebuah motivasi pada siswa, sehingga siswa dapat memahami betapa pentingnya pendidikan Agama bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Guru Al-Qur'an Hadits sangat berperan penting untuk mewujudkan semangat motivasi belajar terhadap siswa dan berperan juga dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits salah satunya dapat ditingkatkan melalui motivasi belajar. Karena dalam proses belajar mengajar motivasi memegang peran yang sangat penting dalam pembelajaran siswa. Motivasi belajar sangat penting bagi seorang guru dalam mendorong semangat belajar siswa. Ketika motivasi belajar mereka menurun, seorang guru harus mempunyai cara untuk membuat motivasi belajar mereka semangat, agar mereka sadar bahwa pendidikan Agama itu sangat penting bagi mereka kelak.

Peran yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa dengan memberikan materi yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih menyukai pelajaran tersebut. Oleh karenanya guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik agar menciptakan motivasi belajar yang tinggi seperti halnya menyangkutpautkan mata pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari, memberikan hiburan yang menyangkut dengan mata pelajaran tersebut, melakukan pembelajaran di luar ruangan atau memberikan apresiasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Adapun siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar memungkinkan untuk memperoleh hasil dari belajar yang tinggi pula, maksudnya semakin tinggi usaha yang dilakukan maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh. Motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa motivasi dalam proses pembelajaran akan sulit untuk mencapai suatu kesuksesan yang optimal dalam pembelajaran.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa yang satu dan yang lainnya itu berbeda. Siswa yang kurang termotivasi akan sulit untuk memahami atau menerima pelajaran yang akan diberikan terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, guru diminta kreatif untuk membangkitkan motivasi dalam belajar siswa agar siswa selalu memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi dan dapat membanggakan diri sendiri secara optimal. Memotivasi belajar pada siswa merupakan salah satu tehnik dalam pengembangan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan memberikan kesempatan pada mereka untuk selalu kreatif dalam pembelajaran.

Melihat fenomena tersebut peneliti akan membahas secara terperinci tentang bagaimana motivasi belajar siswa kelas X di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto tersebut, khususnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa yang cenderung kurang aktif dalam pelajaran Agama, dan disaat pembelajaran berlangsung siswa yang asyik mengobrol ketika guru menjelaskan di depan,

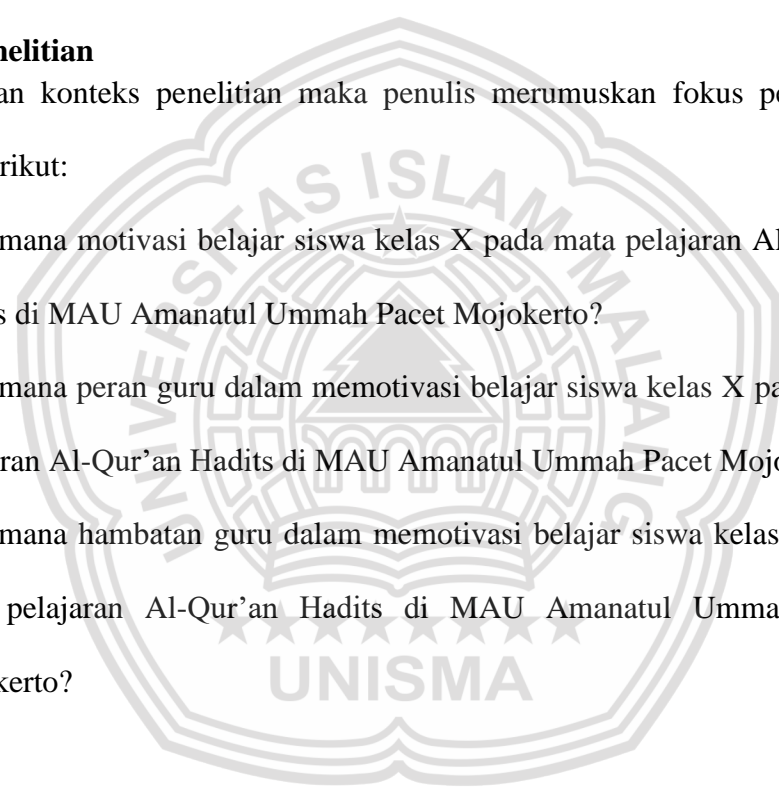
apalagi ketika guru hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar, maka siswa semakin merasa pelajaran tersebut membosankan.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menentukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
3. Bagaimana hambatan guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?



C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru dalam mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan serta menambah pengetahuan tentang peran guru Al-Qur'an Hadits dalam memotivasi belajar siswa.
2. Bagi Sekolah
Bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk mendapatkan suatu kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam memberikan sebuah motivasi belajar pada siswa untuk mencapai hasil-hasil yang optimal dalam pelaksanaan program pendidikan.
3. Bagi Guru
Dapat dijadikan umpan baik dalam menilai keprofesionalan yang dimiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar, melaksanakan tugas kependidikan dan berguna bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai acuan

pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan motivasi belajar materi Al-Qur'an Hadits pada siswa.

4. Bagi Siswa

Dapat menambah dan meningkatkan prestasi belajar dengan adanya peran seorang guru untuk memotivasi siswa agar berprestasi dalam belajar.

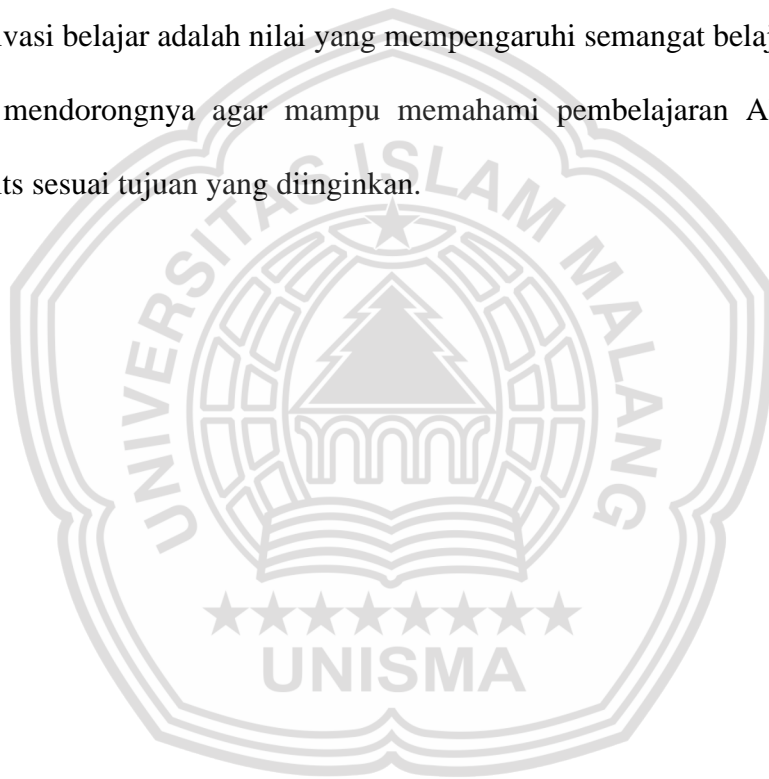
E. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap beberapa penggunaan istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi sebagai berikut:

1. Peran Guru merupakan penjelasan dari sebuah kewajiban dan hak yang harus dilakukan. Jika seseorang sudah menjalankan tugas dengan kewajiban yang diemban, maka orang tersebut telah menjalankan perannya serta usaha yang dilakukan oleh guru dalam melakukan suatu kegiatan dalam rangka untuk mewujudkan tujuan atau maksud dari apa yang dikerjakan dengan memotivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar.
2. Guru Al-Qur'an Hadits adalah seorang pendidik yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran yang dibekali kemampuan ilmu Agama untuk melaksanakan pendidikan di ruang lingkup ilmu Al-Qur'an Hadits serta bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik dengan memberikan semangat motivasi belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebuah mata pelajaran Agama Islam dan merupakan pedoman bagi pemeluknya. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam sekaligus Kalamullah atau pesan Allah untuk

manusia yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw, secara berangsur-angsur yang terdiri atas 30 juz, 114 surah dan 6.236 ayat. Sedangkan Hadits adalah seluruh ucapan, perbuatan dan hal ihwal Nabi Muhammad Saw. Hadits berfungsi untuk memperjelas isi Al-Qur'an, agar umat Islam lebih mudah memahami dan menjalankan segala kewajiban yang di perintah oleh Allah SWT. Dua unsur ini merupakan pedoman hidup untuk seluruh umat manusia.

4. Motivasi belajar adalah nilai yang mempengaruhi semangat belajar siswa dan mendorongnya agar mampu memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai tujuan yang diinginkan.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dan memperhatikan pada fokus penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto diantaranya Sebagian siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan semangat antusiasme belajar, dan sebagian siswa juga kurang berminat dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Serta dalam penyampaian materi guru Al-Quran Hadist di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto selalu memberikan penjelasan yang mudah difahami dan menjadi suri tauladan bagi siswa sehingga menjadi contoh.
2. Peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto diantaranya guru sebagai pendidik sekaligus pengajar yang berkualitas serta dapat membuat dan melaksanakan program pembelajaran yang disusun dengan baik dan menjadi suri tauladan bagi para siswa, serta guru sebagai motivator yang baik bisa mengelola dan mengendalikan diri sendiri serta siswa. Bentuk-bentuk motivasi yang bisa diberikan oleh guru Al-Quran Hadist dalam pembelajaran Al-Quran Hadist di kelas X antara lain adalah menjadi suri tauladan, pemberian pujian, penambahan nilai, pemberian tugas yang bersifat kompetisi antar siswa serta adanya

kerja sama yang baik antara guru dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kondusif dan menyenangkan.

3. Hambatan guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto diantaranya disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dari dalam diri siswa. Faktor internal dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, dan kelelahan siswa yang disebabkan padatnya kegiatan yang berada di pesantren. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor dari teman asrama dan lingkungan (lingkungan asrama) serta pergaulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MAU Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, maka penulis mencoba menuangkan saran-saran yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan evaluasi dikemudian hari:

1. Perlu ditingkatkan kembali kegiatan sehari-hari yang telah tertata dan terencana dalam rangka meningkatkan penciptaan suasana kondusif dan mutu pendidikan Al-Quran Hadist. Serta lebih memperbanyak kegiatan di luar jam sekolah. Guna menambahkan pengalaman siswa. Serta meningkatkan kerja sama dengan guru untuk senantiasa lebih meningkatkan mutu pendidikan agar sekolah memiliki citra yang lebih baik
2. Perlunya meningkatkan faktor pendukung yang dapat meningkatkan

prestasi belajar siswa dari sisi eksternal. Yaitu dari peran seorang guru untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik agar belajar secara maksimal.

3. Perlunya pengawasan yang lebih dalam pada diri siswa. Agar anak dapat memilih pergaulan dan teman yang baik bagi dirinya selain itu agar anak lebih meningkatkan kemauanya untuk belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, A. M. dan D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djiwandono, S. E. W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fudyartanto, K. R. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Hamalik, O. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah dan Suhana. (2010). *Nana Hanafiah dan Cucu Suhana*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hardiyanto, F. E. (2016). *Etos Probetik Sang Pendidik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Hawawi, A. (2014a). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers.
- Hawawi, A. (2014b). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia, P. M. A. R. (2013). *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Khon, A. M. (2012). *Analisi Materi Al-Qur'an Hadits*. <https://leisman.blogspot.com>

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, L. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, D. H. J. (2008). *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiyono, D. dan. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujiyono, D. dan. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mustakim, Z. (2007). *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Matagraf.
- Nasional, D. P. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Nasution, S. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permenag. (2008). *No.*
- Press, O. U. (2011). *Oxford. Learner's Pocket Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Prihatin, E. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2002). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (n.d.). *Loc.Cit.*
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktorfaktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009a). *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009c). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Cara Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uyoh Sadulloh, A. M. (2015). *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, M. dan A. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yamin, M. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yasin, F. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

